

NAMA : ANGGI SYA'BAN NABILA BATU BARA  
NIM : 2024573010022  
KELAS : TI 1D

1. Pancasila sebagai ideologi Negara pernah menjadi target untuk dirubah menjadi ideologi komunis yang dilakukan oleh Partai Komunis Indonesia yang dikenal dengan gerakan G30S/PKI, menurut pendapat anda, saat ini tantangan seperti apa yang sedang dihadapi oleh Pancasila sebagai Ideologi Negara

Jawaban :

Tantangan Pancasila sebagai Ideologi Negara

Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia telah menjadi fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara sejak kemerdekaan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mencerminkan semangat persatuan, keadilan sosial, dan penghargaan terhadap kemanusiaan serta keragaman. Namun, dalam perjalanannya, Pancasila pernah menghadapi berbagai ancaman, salah satunya adalah upaya mengganti ideologi negara dengan ideologi komunis oleh Partai Komunis Indonesia (PKI) melalui Gerakan 30 September 1965 (G30S/PKI). Peristiwa tersebut menjadi salah satu catatan kelam dalam sejarah bangsa, di mana ideologi negara hampir digantikan dengan ideologi yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Meskipun saat ini ancaman seperti G30S/PKI tidak lagi tampak dalam bentuk yang sama, tantangan terhadap eksistensi Pancasila sebagai ideologi negara tetap ada. Namun, tantangan tersebut kini bersifat lebih kompleks, terselubung, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang sedang dihadapi Pancasila sebagai ideologi negara saat ini:

1. Radikalisme dan Intoleransi

Salah satu tantangan utama Pancasila saat ini adalah menguatnya paham radikalisme dan intoleransi di tengah masyarakat. Radikalisme muncul dari kelompok-kelompok yang menolak keberagaman dan menolak dasar negara. Mereka menyebarkan ajaran yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila seperti toleransi, kemanusiaan, dan persatuan.

2. Pengaruh Globalisasi dan Budaya Asing

Globalisasi membawa dampak positif dan negatif. Di satu sisi, ia membuka akses terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun di sisi lain, globalisasi juga membawa masuk nilai-nilai asing yang belum tentu cocok dengan karakter bangsa Indonesia. Budaya hedonisme, individualisme, dan materialisme seringkali bertentangan dengan semangat gotong royong dan kekeluargaan.

### 3. Minimnya Pemahaman Generasi Muda terhadap Pancasila

Generasi muda sebagai penerus bangsa seharusnya menjadi garda terdepan dalam menjaga dan mengamalkan Pancasila. Namun, banyak dari mereka yang belum memahami Pancasila secara mendalam.

### 4. Politik Identitas dan Polarisasi Sosial

Dalam beberapa tahun terakhir, politik identitas menjadi tantangan yang mencolok. Penggunaan isu-isu agama, suku, dan ras untuk meraih dukungan politik telah memecah belah masyarakat. Padahal, Pancasila menekankan pentingnya persatuan dalam keberagaman.

### 5. Krisis Keteladanan dari Pemimpin

Pancasila tidak hanya harus diajarkan, tetapi juga dicontohkan. Namun masih banyak pemimpin yang tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan membuat rakyat kehilangan kepercayaan.

### 6. Komersialisasi dan Kapitalisme Berlebihan

Dalam sistem ekonomi, semangat keadilan sosial sering terabaikan. Sistem yang terlalu kapitalistik menciptakan jurang antara kaya dan miskin, bertentangan dengan cita-cita keadilan sosial.

### 7. Kurangnya Implementasi Nyata dalam Kebijakan Publik

Banyak kebijakan publik belum mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti diskriminasi dalam pelayanan publik, lemahnya perlindungan kelompok rentan, dan penegakan hukum yang tidak adil.

Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia masih sangat relevan dan menjadi pilar utama dalam menjaga keutuhan dan identitas bangsa. Namun, tantangan yang dihadapinya kini semakin kompleks dan membutuhkan upaya kolektif dari semua elemen masyarakat. Penguatan pendidikan karakter, peningkatan literasi ideologi di kalangan muda, keteladanan dari para pemimpin, serta penegakan hukum yang adil merupakan langkah penting untuk menjaga eksistensi Pancasila. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya menjadi simbol, tetapi benar-benar menjadi dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Pancasila sebagai suatu sistem etika, saat ini memiliki tantangan yang sangat luar biasa, apalagi di era digital saat ini, menurut anda Indonesia saat ini apakah sedang dalam kondisi degradasi moral?Utarakan pendapat anda!

#### Pendapat tentang Degradasi Moral di Indonesia dalam Konteks Pancasila sebagai Sistem Etika

Menurut saya, Indonesia saat ini memang sedang menghadapi kondisi degradasi moral yang cukup mengkhawatirkan, terutama bila dilihat dari perspektif Pancasila sebagai sistem etika. Pancasila bukan hanya dasar negara, tetapi juga pedoman moral dan etika dalam kehidupan berbangsa. Setiap sila mengandung nilai-nilai luhur yang semestinya menjadi acuan perilaku masyarakat, seperti kemanusiaan, keadilan, kejujuran, toleransi, dan semangat gotong royong. Namun, di era digital saat ini, nilai-nilai tersebut sering kali terabaikan.

1. meningkatnya kasus kekerasan dan intoleransi, baik secara langsung maupun di media sosial, mencerminkan semakin menipisnya nilai kemanusiaan dan persatuan. Banyak perbedaan pandangan berujung pada konflik dan ujaran kebencian, yang bertentangan dengan sila kedua dan ketiga Pancasila.
2. penyebaran hoaks dan fitnah secara masif melalui media digital menunjukkan krisis etika dalam berkomunikasi. Padahal, nilai-nilai Pancasila menuntut masyarakat untuk bersikap jujur, bertanggung jawab, dan menjunjung kebenaran.
3. lemahnya rasa tanggung jawab dan disiplin di berbagai sektor kehidupan masyarakat mencerminkan penurunan moralitas. Banyak pelanggaran hukum dan ketidakdisiplinan terjadi, baik di lingkungan kerja, pendidikan, maupun ruang publik.
4. krisis keteladanan dari tokoh publik juga memperburuk situasi. Ketika pejabat atau figur publik justru terlibat korupsi, manipulasi hukum, atau gaya hidup yang tidak mencerminkan nilai moral, maka masyarakat kehilangan panutan dalam kehidupan beretika.
5. budaya konsumerisme dan individualisme yang berkembang di era digital turut mereduksi nilai gotong royong dan kebersamaan yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia.

Indonesia memang sedang mengalami degradasi moral yang menjadi tantangan besar bagi Pancasila sebagai sistem etika. Untuk mengatasinya, dibutuhkan penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila, serta keteladanan nyata dari para pemimpin dan tokoh masyarakat. Pancasila harus kembali menjadi pedoman utama dalam membentuk perilaku individu dan kolektif bangsa Indonesia.